

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.⁵¹ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih.⁵² Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui bagaimana pengaruh etika kerja, motivasi kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung.

B. Populasi dan Sampel Data

Menurut Sugiono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

⁵¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 20.

⁵² Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*, (Yogyakarta : Ekonosia, 2006), hlm. 26.

kemudian ditarik kesimpulan.⁵³ Populasi yang akan dijadikan objek penelitian ini adalah Karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung.

Menurut Sujarweni dan Endrayanto menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁴ Peneliti menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dan menggunakan *Sampling Jenuh*, dimana seluruh Karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung yang dijadikan responden penelitian.

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵⁵ Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel, dimana semua anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah popusali relative kecil, kurang dari 40 orang atau penelitian yang ingin memuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵⁶

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 80

⁵⁴ Sujarweni, V dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) hlm. 13

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 66

⁵⁶ *Ibid* hlm. 65

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan jumlah sampel penelitian berdasarkan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Nilai presisi (ditetapkan 5%)⁵⁷

dan perhitungannya dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} = \frac{37}{37(5\%)^2 + 1} = \frac{37}{1,0925} = 33,88$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi sebanyak 37 orang karyawan, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 34 orang karyawan

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder.

⁵⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Prenada Media, 2005), hlm. 105.

a. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber ahli. Data primer dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁵⁸ Dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dengan:

1) Survei

Menurut Sugiyono mengungkapkan bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya menyebarkan kuesioner, test, wawancara struktur dan sebagainya.⁵⁹

2) Angket

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.⁶⁰

⁵⁸ Indriantoro dan Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntan dan Manajemen*, (Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE, 2002) hlm. 146

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 6

⁶⁰ Suharso, Puguh, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Cetakan Pertama, Jakarta: Penerbit PT Indeks, 2009) hlm. 89

3) Wawancara

Menurut Indiantoro dan Supomo menyatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.⁶¹

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dari arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan.⁶²

2. Variable Penelitian

Variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi anatar satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut. Variable mempunyai bermacam-macam bentuk menurut hubungan antar satu variabel dengan variable lainnya, yaitu:⁶³

- a. Variable bebas (*independent variable*) merupakan variable yang mempengaruhi variable lain atau akibat pada variable yang lain. Variable ini disimbolkan “X”.

⁶¹ Indiantoro dan Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntan dan Manajemen*, (Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE, 2002) hlm. 152

⁶² *Ibid* hlm. 147

⁶³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 47-48.

- b. Variable terikat (*dependent variable*) merupakan variable yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variable bebas. Variable ini disimbolkan “Y”.

Dalam penelitian ini terdapat empat variable yang akan diteliti yaitu tiga variable bebas (X) yaitu Etika Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2), dan Lingkungan Kerja (X3) dan satu variable terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y), dimana partisipasi karyawan sebagai tolak ukur adanya Etika Kerja, Motivasi Kerja, dan Lingkungan Kerja sebagai pengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁶⁴ Instrument yang digunakan mengukur variable penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 skor. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternative yang ada, yaitu:⁶⁵

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Ragu-ragu (RR) diberi Skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 92

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 93-94.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. teknik penyebaran angket

kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Ada dua tipe pertanyaan dalam angket, yaitu pertanyaan terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya yang berbentuk uraian tentang suatu hal. Sedangkan pertanyaan tertutup pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternative jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.⁶⁶ Kuesioner dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang bersifat tertutup.

b. Teknik Dokumentasi

metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang dan sebagainya.⁶⁷

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 142-143.

⁶⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 87

c. Teknik Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.⁶⁸ Wawancara dilakukan kepada pegawai Dinas Koperasi Usaha Kecil Mikro dan Menengah.

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁶⁹

Dalam penelitian berjudul, “Pengaruh Etika Kerja, Motivasi Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di BTM Surya Madinah Tulungagung)” ini terdapat empat instrument yang dibuat:

- a. Instrument untuk mengukur etika kerja;
- b. Instrumen untuk mengukur motivasi kerja;
- c. Instrumen untuk mengukur lingkungan kerja;
- d. Instrumen untuk mengukur kinerja karyawan.

Dari variable-variabel tersebut telah diberikan definisi operasionalnya dan selanjutnya ditentukan indicator yang diukur. Dari indicator pada setiap variable kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau

⁶⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Prenada Media, 2005), hlm. 126.

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 203

pernyataan. Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan “*matrik pengembangan instrumen*” atau “*kisi-kisi instrumen*”,⁷⁰ yaitu sebagai berikut:

No.	Variable	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Etika Kerja (X1) Kasmir, <i>Pemasaran Bank</i> , Jakarta: Kencana, 2005. ⁷¹	Etika	2. Saya memiliki niat yang ikhlas dalam bekerja.
			2. Saya selalu bersikap ramah
			3. Saya selalu bersikap ramah
			4. Saya bekerja keras untuk hasil yang maksimal
		Etika Kerja	5. Saya melaksanakan pekerjaan sesuai yang ditargetkan BTM Surya Madinah
			6. Saya berusaha melakukan yang terbaik pada pekerjaan
			7. Saya menjalankan pekerjaan dengan kerja keras yang optimal
			8. Saya tidak menunda-nunda pekerjaan yang harus diselesaikan
2.	Motivasi Kerja (X2) Mangkunegara, Anwar, <i>Evaluasi Kinerja SDM</i> . Cet. Ke 2, (Bandung:	Motivasi	9. Saya bekerja untuk mengharapkan ridha Allah SWT
			10. Saya bekerja dengan niat ibadah kepada Allah SWT
			11. Saya selalu menjalankan kewajiban sholat lima waktu

⁷⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 103

⁷¹ Kasmir, “*Pemasaran Bank*”, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 185-186

	PT Rafika Aditama, 2010. ⁷²		12. Saya hanya menginginkan hasil pekerjaan yang halal
		Teori Motivasi	13. Saya bekerja dengan rasa tanggung jawab
			14. Saya tanggung jawab terhadap segala tugas yang diamanahkan
			15. Saya tidak bermalas-malasan dalam bekerja
			16. Saya melakukan pekerjaan dengan semangat
3.	Lingkungan kerja (X3) Sedarmayanti, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil</i> , Cetakan ke-5, Bandung: PT Rafika Aditama, 2011. ⁷³	Lingkungan Kerja	17. Terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan bawahan
			18. Kerjasama antar karyawan ditempat saya bekerja berjalan dengan baik
		Jenis-jenis Lingkungan Kerja	19. Ruangan kerja yang disediakan cukup luas untuk melakukan pekerjaan saya
			20. Saya merasa nyaman dengan pencahayaan tempat saya bekerja
			21. Ventilasi tempat saya bekerja sudah baik untuk sirkulasi (keluar masuknya) udara, sehingga membuat lingkungan nyaman
			22. Pengaturan suhu udara ditempat saya bekerja sudah sejuk
23. Ruangan kerja yang tidak bising mendukung saya untuk			

⁷² Mangkunegara, Anwar. "Evaluasi Kinerja SDM". Cet. Ke 2, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2010) hal. 61

⁷³ Sedarmayanti, "Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil", (Cetakan ke-5, Bandung: PT Rafika Aditama, 2011) hal. 21

			berkonsentrasi
			24. BTM Surya Madinah memberi jaminan keamanan kepada karyawan
4.	Kinerja Karyawan (Y) Wirawan, <i>Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi Dan Penelitian</i> , Jakarta: Salemba Empat, 2009. ⁷⁴	Kinerja Karyawan	25. Kuantitas kerja yang saya capai sesuai dengan waktu yang dibebankan kepada saya
			26. Kualitas kerja yang saya lakukan sesuai dengan cara kerja yang ditetapkan BTM Surya Madinah
		Jenis-jenis Kriteria Bekerja	27. Saya tidak pernah meninggalkan pekerjaan sebelum jam kerja selesai
			28. Saya selalu mematuhi aturan yang ada dalam BTM Surya Madinah
			29. BTM Surya Madinah memberlakukan sanksi yang jelas kepada karyawan yang melakukan kesalahan
		Penilaian Kinerja Karyawan	30. Saya memiliki kemampuan bekerjasama dalam tim
			31. Saya sangat menjunjung tinggi kejujuran

E. Teknik Analisis Data

Dalam penilitan kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data setiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk

⁷⁴ Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi Dan Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) hlm. 54-55

menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷⁵

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angka yang dibagikan telah dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap factor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrument pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.⁷⁶

Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan

⁷⁵ *Ibid*, hlm. 142

⁷⁶ Husein Umar, *Research Methods In Finance And Banking*, (Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama, 2000), hlm. 135

computer program IBM SPSS Statistics 21.0.⁷⁷ Validitas data diukur dengan menggunakan r_{hitung} dengan r_{tabel} (r *product moment*). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan nilai positif maka butir atau indikator tersebut dinyatakan valid dan apabila sebaliknya maka tidak valid.⁷⁸ Hasilnya perhitungan juga dapat dibandingkan dengan *critical value* pada table r dengan taraf signifikan 5% dan jumlah sample yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk *moment* lebih besar dari *critical value*, maka instrument ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrument ini dinyatakan tidak valid.⁷⁹

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks (koefisien) yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁸⁰ Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument

⁷⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96

⁷⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hlm. 49

⁷⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96

⁸⁰ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hlm. 198

yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.⁸¹

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yang diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Instrument kemudian dikonsultasikan dengan table r berikut:⁸²

Kriteria Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

Sumber: Prosedur Penelitian "*Suatu Pendekatan Praktik*", 2010

2. Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametric.⁸³ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variable normal atau tidak.

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 221

⁸² *Ibid.*, hlm. 196

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 221

⁸³ *Ibid.*, hlm. 77

Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* yang dipadukan dengan *kurva P-P Plots*.⁸⁴ Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut:⁸⁵

- a. Nilai sig. atau signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai sig. atau signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variable bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variable bebas mana yang mempengaruhi variable terikat. Di antara variable independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.⁸⁶

⁸⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 78

⁸⁵ *Ibid.*, hlm. 83

⁸⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Idris, uji heteroskedastisitas ini merupakan uji ketidak samaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar suatu varians dari residual. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, penguji ini menggunakan uji Glejser.⁸⁷ Digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas.⁸⁸ Dan penguji menggunakan uji Glejser dalam penelitian ini.

Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak dapat heteroskedastisitas jika:

- 1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola;

⁸⁷ Idris, “*Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*”, (Padang: FE-UNP,2010), hlm. 93

⁸⁸ Agus Eko Sujianto, “*Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*”, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 79

- 2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan
- 3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Prayatno, D. (2008), bahwa Durbin-Watson merupakan nilai yang menunjukkan ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi. Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antara residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, maka nilai DW akan dibandingkan dengan DW table. Kriteria yang dipakai adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara dU dan $4 - dU$, berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika DW terletak antar dL dan dU atau $4 - dU$ dan $4 - dL$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.⁸⁹

4. Uji Analisis regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variable independen terhadap satu variable dependen dan memprediksi variable dependen dengan

⁸⁹ Mimit Primyastanto, *Pengelolaan Sumber Daya Perikanan melalui Kelembagaan Local dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Local di Pesisir Selat Madura*, (Malang: Penerbit Gunung Samudera, 2015), hlm. 72-73

menggunakan variable independen.⁹⁰ Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Dimana:

Y = Partisipasi Anggota

a = konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien korelasi ganda

X₁ = Etika Kerja

X₂ = Motivasi Kerja

X₃ = Lingkungan Kerja

e = *error of term*

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independen secara sama-sama (simultan) terhadap variable dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variable independen secara persial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

⁹⁰ *Ibid.*, hlm. 172

a. Uji-t (parsial)

Untuk mengetahui apakah pengaruh etika kerja, motivasi kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung.

- 1) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima artinya masing-masing variable etika kerja, motivasi kerja, dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung.
- 2) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variable etika kerja, motivasi kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung.

b. Uji F (simultan)

- 1) Untuk mengetahui apakah pengaruh etika kerja, motivasi kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung. Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka H_0 diterima artinya variable etika kerja, motivasi kerja, dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung.
- 2) Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variable etika kerja, motivasi kerja, dan

lingkungan kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung.

6. Uji koefisien Derteminasi

Uji koefisien derteminasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variable bebas menjelaskan variable terikat yang dilihat melalui *Adjust R Square*. Semakin besar angka R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variable bebas terhadap variable terikat. Jika R^2 semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variable berikutnya.⁹¹

⁹¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hlm. 87